

## Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media *Quizizz Paper Mode* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Elais Nur Fauzia Qodim, Ngatman, Suhartono

Universitas Sebelas Maret  
elaisfauzia@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 9/5/2025

---

### Abstract

*The study aimed to: (1) describe the steps; (2) enhance reading comprehension skills; and (3) describe the obstacles and solutions for implementing CIRC using Quizizz Paper Mode. It was a Classroom Action Research conducted in three cycles. The data were qualitative and quantitative. The data sources were teacher and students of fourth grade at SDN 5 Panjer. Data collection techniques were non-test and test. Data validity used triangulation of source and triangulation of technique. The results indicated that: data analysis included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. There are 8 steps in implementing CIRC using Quizizz Paper Mode. The percentages of passing grades in reading comprehension skills were 63.33% in the first cycle, 83.33% in the second cycle, and 93.33% in the third cycle. There were obstacles in learning and the solutions needed to overcome the obstacles so that the learning did well. It concludes that CIRC using Quizizz Paper Mode enhances the student's reading comprehension skills.*

**Keywords:** *CIRC, Quizizz Paper Mode, reading comprehension skills*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan; (2) meningkatkan keterampilan membaca pemahaman; dan (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model CIRC berbantuan media Quizizz Paper Mode. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IVB SDN 5 Panjer. Data dikumpulkan dengan teknik nontes dan teknik tes. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terdapat 8 langkah penerapan model CIRC berbantuan media Quizizz Paper Mode. Persentase ketuntasan siswa pada keterampilan membaca pemahaman siklus I = 63,33%, siklus II = 83,33%, dan siklus III = 93,33%. Analisis kendala dan solusi berdasarkan hasil refleksi bahwa terdapat beberapa kendala saat pembelajaran, sehingga diperlukan solusi perbaikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan model CIRC berbantuan media Quizizz Paper Mode dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

**Kata kunci:** *CIRC, Quizizz Paper Mode, Keterampilan Membaca Pemahaman*

---



## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen utama untuk berkomunikasi. Penguasaan bahasa adalah kunci penting dalam berkomunikasi yang mencerminkan kepribadian, karakter, dan tingkat pendidikan seseorang. Penggunaan bahasa yang baik, sopan, terstruktur, jelas, dan lugas menunjukkan kualitas karakter dan pendidikan yang baik dari individu (Iqbal & Zulfianita, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran bahasa di sekolah untuk membina dan mengembangkan kemampuan bahasa siswa.

Bahasa nasional yang digunakan di Indonesia adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tertuang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi, tetapi juga untuk menguasai ilmu pengetahuan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006, kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, baik lisan maupun tulisan, serta mengembangkan penghargaan terhadap karya sastra Indonesia.

Menurut Tarigan (2015) keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh siswa adalah membaca. Dalam belajar membaca, siswa diharapkan mengerti bahwa mereka juga harus bisa memahami apa yang telah dibaca. Membaca pemahaman adalah ketika seseorang memahami isi bacaan dan terfokus pada pertanyaan tentang apa, mengapa, bagaimana, serta membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang disampaikan dalam bacaan tersebut (Ambarita, dkk., 2021). Menurut Soto, dkk. (2019) membaca pemahaman adalah seperangkat keterampilan yang melibatkan kemampuan dalam mempresentasikan bacaan, sehingga mereka dapat memahami materi yang sedang dibaca dengan baik. Tujuan membaca pemahaman adalah untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan (Niliawati, dkk., 2018).

Efektivitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh minat siswa. Pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif membuat siswa tidak semangat dan cepat bosan. Jika siswa merasa terpaksa, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa yang rendah. Berdasarkan penelitian dari *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)*, sebuah studi internasional tentang kemampuan membaca anak-anak di seluruh dunia yang disponsori oleh *The International Association for the Evaluation of Educational Achievement*, menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak Indonesia berada di peringkat keempat dari bawah dari 45 negara yang diteliti (Hilaliyah, 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca anak-anak Indonesia masih tergolong rendah.

Permasalahan tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IVB SDN 5 Panjer pada Selasa, 12 Desember 2023, diperoleh informasi bahwa: (1) pembelajaran masih didominasi dengan ceramah; (2) siswa kurang fokus dan kurang aktif saat mengikuti pembelajaran; (3) keterlibatan siswa dalam penggunaan media pembelajaran masih kurang; (4) saat guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks bacaan, siswa masih perlu bimbingan dalam menjawab dengan cepat pertanyaan tersebut; (5) siswa belum berani menceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri. Sejalan dengan kondisi tersebut, data nilai SAS I siswa kelas IVB SDN 5 Panjer menunjukkan 9 dari 15 siswa belum memenuhi KKTP yaitu 70. Oleh karena itu, dibutuhkan model dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IVB SDN 5 Panjer.

Model pembelajaran kooperatif yang dikenal dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan salah satu model pembelajaran yang

dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Model *CIRC* merupakan model pembelajaran terintegrasi yang memadukan keterampilan membaca dan menulis, siswa bekerja dalam kelompok, saling berpendapat untuk menyelesaikan tugas dan memahami konsep, sehingga menumbuhkan pemahaman dan pengalaman belajar yang lama (Fitriani & Nurjamaludin, 2020). Menurut Wijayanti, dkk. (2022) model *CIRC* dapat meningkatkan pemahaman siswa setelah pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Wahyuni (2022) menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mempunyai dampak yang signifikan dan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Selain penerapan model pembelajaran, media pembelajaran memegang peran penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dengan membantu guru dalam penyampaian informasi kepada siswa (Astuti, dkk., 2018). Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan di zaman modern saat ini. Alternatif penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu dengan aplikasi *Quizizz*. *Quizizz* adalah salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam mempromosikan pengalaman belajar interaktif. Pendidik dapat dengan mudah mengintegrasikan penggunaan aplikasi ini dalam proses pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa (Roshdan, dkk., 2021). Aplikasi *Quizizz* memiliki fitur yang disebut *Paper Mode*, yang memungkinkan pengguna untuk belajar secara interaktif menggunakan media kertas. Media ini telah menarik perhatian guru sebagai alat yang berguna untuk mendorong lebih banyak interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman (Angelina, dkk., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) bagaimana langkah-langkah penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IVB SDN 5 Panjer tahun ajaran 2023/2024?; (2) apakah penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IVB SDN 5 Panjer tahun ajaran 2023/2024?; (3) apa kendala dan solusi penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IVB SDN 5 Panjer tahun ajaran 2023/2024?.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode* pada siswa kelas IVB SD Negeri 5 Panjer tahun ajaran 2023/2024; (2) meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IVB SDN 5 Panjer tahun ajaran 2023/2024 melalui model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode*; (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode* pada siswa kelas IVB SD Negeri 5 Panjer tahun ajaran 2023/2024.

## METODE

Pendekatan penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan proses mengkaji permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan penilaian diri untuk menemukan solusinya melalui serangkaian tindakan yang direncanakan dan dievaluasi dalam situasi nyata (Sanjaya, 2016). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan pola kolaboratif yang melibatkan peneliti sebagai perencana dan pengamat tindakan, serta guru kelas IVB SD Negeri 5 Panjer sebagai pelaksana tindakan.

Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IVB SD Negeri 5 Panjer berjumlah 15 siswa, terdiri dari 8 siswa laki – laki dan 7 siswa perempuan. Data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu

guru dan siswa kelas IVB SD Negeri 5 Panjer dengan teknik pengumpulan data berupa teknik nontes dan teknik tes. Teknik nontes dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen, teknik tes dilakukan dengan tes evaluasi pada akhir pembelajaran. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan tes keterampilan membaca pemahaman. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media *Quizizz Paper Mode*

Dalam penelitian ini dilakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa terhadap penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode* yang dilaksanakan dengan 8 langkah, yaitu: (1) orientasi, (2) pembentukan kelompok, (3) pembagian bahan bacaan, (4) diskusi kelompok, (5) presentasi hasil diskusi dan kuis dengan media *Quizizz Paper Mode*, (6) kesimpulan dengan media *Quizizz Paper Mode*, (7) pemberian *reward/apresiasi*, dan (8) penguatan dan refleksi. Penerapan langkah-langkah tersebut mengacu pada pendapat dari Huda (2015, hlm. 222), Amri (2013, hlm. 17), dan Shoimin (2016, hlm. 53). Hasil observasi penerapan model terhadap guru dan siswa yang dilaksanakan dari siklus I-III disajikan pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media *Quizizz Paper Mode* terhadap Guru dan Siswa pada Siklus I-III**

Sumber Data	Siklus		
	I (%)	II (%)	III (%)
Guru	81,21	87,67	92,00
Siswa	78,05	84,56	89,79

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa persentase proses pembelajaran pada siklus I, II, dan III selalu mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I sebesar 81,21%, pada siklus II meningkat menjadi 87,67%, dan pada siklus III meningkat menjadi 92,00%. Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I sebesar 78,05%, pada siklus II meningkat menjadi 84,56%, dan pada siklus III meningkat menjadi 89,79%. Berdasarkan data, diketahui bahwa hasil rata-rata keseluruhan telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85%.

Langkah pertama yang dilakukan yaitu orientasi. Pada langkah ini, guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dibahas dengan kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2016), langkah orientasi dilakukan dengan guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Apersepsi penting dilakukan untuk menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam belajar, sehingga keterbukaan untuk menerima pengalaman baru dalam belajar lebih siap dan menyenangkan (Hanik dkk., 2018).

Guru membagi siswa kelas IVB yang berjumlah 15 siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 3 siswa. Guru membagi kelompok secara heterogen terdiri atas laki-laki dan perempuan. Sebelum memulai diskusi, guru sedikit menjelaskan materi yang akan dipelajari, melakukan tanya jawab, dan guru mengatur siswa dalam

setiap kelompok. Kegiatan diskusi ini sesuai dengan pendapat Erikson (Sobur, 2016) bahwa karakteristik siswa kelas IV memasuki fase mulai tertarik untuk berinteraksi dalam kelompok dan berorganisasi.

Langkah ketiga yaitu pembagian bahan bacaan. Guru memberikan bahan bacaan sesuai dengan materi yang akan dibahas kepada setiap kelompok. Bahan bacaan yang dibagikan guru yaitu mengenai materi pelajaran dan sebuah cerita pendek. Setiap kelompok bersama-sama membaca dan mengerjakan LKPD yang diberikan.

Langkah selanjutnya guru menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan serta langkah-langkah kegiatan diskusi. Diskusi kelompok dilakukan dengan siswa bersama-sama menemukan dan menuliskan jawaban pada bacaan yang diberikan. Dalam diskusi kelompok, siswa bertanggung jawab atas tugas kelompok dan saling berkontribusi dalam berpendapat untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas (Fitriani & Nurjamaludin, 2020).

Setelah berdiskusi, siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya. Langkah ini dilakukan oleh dua kelompok pada setiap pertemuan. Melalui kegiatan presentasi hasil diskusi, membuat siswa menjadi lebih paham terhadap materi pelajaran dan menumbuhkan rasa percaya diri (Suwiti, 2022). Setelah dua kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya, guru memberikan tanggapan kemudian dilanjutkan kuis dengan media *Quizizz Paper Mode*.

Guru bersama siswa membahas hasil kuis dengan media *Quizizz Paper Mode* dan membahas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi, kemudian memberikan soal evaluasi kepada siswa. Pelaksanaan tes evaluasi setelah pembelajaran sesuai dengan pendapat Magdalena, dkk. (2021) bahwa tes dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi dan pokok penting materi yang dipelajari.

Langkah pemberian apresiasi, guru memberikan hadiah kepada 2 siswa yang mendapat skor tinggi pada pengerjaan kuis. Pemberian apresiasi dilakukan bertujuan agar siswa termotivasi dan lebih aktif mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Elviana, dkk. (2022) bahwa apresiasi dapat mendorong minat belajar siswa.

Langkah terakhir yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Melalui pemberian penguatan yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong untuk memberikan respon setiap muncul stimulus dari guru, atau siswa akan berusaha menghindari respon yang dianggap tidak bermanfaat (Suhanda, dkk., 2017). Selanjutnya kegiatan refleksi dilakukan dengan guru meminta siswa menyampaikan pendapat terkait perasaan terhadap langkah kegiatan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki langkah guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik pada pertemuan selanjutnya (Gusmaningsih, dkk., 2023).

## **2. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman**

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dilihat dari presentase ketuntasan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi yang mengacu pada aspek penilaian keterampilan membaca pemahaman pada akhir setiap pertemuan. Data yang diperoleh setelah pelaksanaan siklus I-III disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Analisis Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I-III**

Siklus	Rata-rata	Persentase Ketuntasan Siswa	
		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
Siklus I	75,35	63,33	36,67
Siklus II	81,43	83,33	16,67
Siklus III	86,07	93,33	6,67

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata dan persentase ketuntasan siswa meningkat dari siklus I sampai siklus III. Rata-rata nilai siswa pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 6,08 dari 75,35 menjadi 81,43. Pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 4,64 dari 81,43 menjadi 86,07. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I ke siklus II meningkat dari 63,33% menjadi 83,33%. Pada siklus II ke siklus III meningkat dari 83,33% menjadi 93,33%. Kenaikan persentase nilai siswa dari siklus I sampai siklus III didukung oleh pelaksanaan refleksi dengan diskusi bersama guru dan observer terkait hasil pengamatan pada setiap pertemuan, solusi, dan perbaikan untuk mengatasi kendala yang muncul pada pertemuan sebelumnya.

Penilaian keterampilan membaca pemahaman berpedoman pada rubrik dengan 5 aspek penilaian yaitu pemahaman literal/harfiah, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Nilai rata-rata setiap aspek keterampilan membaca pemahaman pada siklus I-III disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3. Nilai Rata-rata Aspek Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I-III**

Aspek	Siklus		
	I (%)	II (%)	III (%)
Pemahaman literal/harfiah	73,33	80,00	83,33
Reorganisasi	75,00	80,83	85,00
Pemahaman inferensial	75,00	84,17	86,67
Evaluasi	76,67	82,50	86,67
Apresiasi	70,83	77,50	83,33
<b>Rata-rata</b>	<b>74,17</b>	<b>81,00</b>	<b>85,00</b>

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek penilaian keterampilan membaca pemahaman meningkat dari siklus I sampai siklus III. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 74,17%, pada siklus II sebesar 81,00%, dan pada siklus III sebesar 85,00%. Dari data tersebut, diketahui bahwa aspek penilaian keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus III sebesar 6,83% dan 4,00%.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan melalui penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mempunyai dampak yang signifikan dan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian Eminarti, Sulfasyah, & Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media *quizizz* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar.

### 3. Kendala dan Solusi Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media *Quizizz Paper Mode*

Berdasarkan refleksi pada akhir pembelajaran setiap pertemuan, terdapat kendala dan solusi penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode*. Kendala yang muncul, yaitu: (1) siswa tidak tertib dan sulit untuk dikondisikan; (2) siswa malu bertanya dan menyampaikan pendapat karena merasa ragu dan kurang percaya diri; (3) koneksi internet yang kurang stabil saat menggunakan media *Quizizz Paper Mode* sehingga terkendala saat mengoneksikan handphone dengan laptop; (4) guru kekurangan waktu saat melaksanakan evaluasi karena kurang efektif saat presentasi hasil diskusi; (5) terdapat siswa belum aktif dalam diskusi kelompok karena bermain sendiri; dan (6) terdapat siswa tidak mau bergabung dengan kelompok karena merasa tidak cocok dengan anggota kelompoknya. Kendala tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2016) bahwa kekurangan penerapan model *CIRC* menyebabkan adanya kendala tersebut.

Adapun solusi untuk mengatasi kendala saat pelaksanaan tindakan yaitu: (1) guru lebih tegas memperingatkan siswa agar tertib dan tidak gaduh saat mengikuti pembelajaran; (2) guru memotivasi siswa agar percaya diri saat bertanya dan menyampaikan pendapat; (3) menggunakan kelas dengan jaringan wifi kuat atau menggunakan provider dengan jaringan yang lebih bagus; (4) guru dapat menggunakan waktu lebih efektif saat presentasi hasil diskusi; (5) guru menegur dan memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi; dan (6) guru harus menasihati siswa tersebut agar mau bergabung dan berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila guru memahami permasalahan yang terjadi, maka guru akan mampu memberikan solusi yang sesuai sehingga akan memudahkan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik (Widiastuti, 2019).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan: (1) langkah penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IVB SD Negeri 5 Panjer tahun ajaran 2023/2024 yaitu: (a) orientasi, (b) pembentukan kelompok, (c) pembagian bahan bacaan, (d) diskusi kelompok, (e) presentasi hasil diskusi dan kuis dengan media *Quizizz Paper Mode*, (f) kesimpulan dengan media *Quizizz Paper Mode*, (g) pemberian *reward/apresiasi*, dan (h) penguatan dan refleksi. (2) Penerapan model *CIRC* berbantuan media *Quizizz Paper Mode* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IVB SD Negeri 5 Panjer tahun ajaran 2023/2024. (3) Berdasarkan refleksi setelah pembelajaran, terdapat beberapa kendala saat pembelajaran, sehingga diperlukan solusi perbaikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kendala paling dominan yang muncul yaitu siswa tidak tertib saat pembelajaran serta siswa malu dan ragu saat tanya jawab dan menyimpulkan materi. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu guru lebih tegas memperingatkan dan memberi nasihat kepada siswa, serta guru memotivasi siswa agar percaya diri saat tanya jawab dan menyimpulkan materi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Angelina, T., Herliana, Y., Widodo, S. T., & Arum, U. K. (2023). Efektivitas Media Paper Mode dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3731–3742. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>

- Astuti, F. K., Cahyono, E., Supartono., Van, N. C., Doung, N. Y. (2018). Effectiveness of Elements Periodic Table Interactive Multimedia in Nguyen Tat Thanh High School. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.24071/ijiet.v2i1.951>
- Elviana, L., Sainanda, G., & Setiawati, M. (2022). Hubungan Pemberian Apresiasi terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 X Koto Diatas. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(2), 388-394. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience/article/view/3038/2433>
- Eminarti, Sulfasyah, & Rahmawati. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 153-165.
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31-42. <https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>
- Gusmaningsih, I. O., Azizah, N. L., Suciani, R. N., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114-123.
- Hanik, U., Wulan, N., & Mutmainah. (2018). Apersepsi dalam Pembelajaran Kaitannya dengan Kesiapan dan Hasil Belajar. *EduMath*, 6(2), 53-59. <https://doi.org/10.32682/edumath.v6i2.872>
- Hilaliyah, T. (2019). Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Melalui SQ3R dan Tes Pilihan Ganda. *Jurnal Metalingua*, 17(1), 81-94. <http://dx.doi.org/10.26499/metalingua.v17i1.436>
- Iqbal, A., & Zulfianita, E. (2024). Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, 3(1), <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/150/140>
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150-165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A.R. (2018). Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v3i1.14017>
- Roshdan, N. F. M., Roslim, N., Fisol, S. 'Aishatul-H. M., & Yahyauddin, N. (2021). Students' perceptions towards the use of Quizziz as a tool in improving reading skills. *Proceedings of INACELT (International Conference on English Language Teaching)*, 5(1), 101-108. <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/INACELT/article/view/708>
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum (Revisi Cetakan ke-6)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soto, C., De Blume, G. A. P., Jacovina, M., McNamara, D., Benson, N., Rizzo, B., & Kruk, R. (2019). Reading Comprehension and Metacognition: The Importance of Inferential Skills. *Cogent Education*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2019.1565067>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhanda, Imron, A., & Syaiful, M. (2017). Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal FKIP UNILA*, 7(2).
- Suwiti, I. K. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4), 628-638. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6204383>
- Tarigan, H.G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, F.N. (2022). *Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Universitas Islam "45" Bekasi.
- Wibowo, D. H. (2016). *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC): Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Psikologika*, 21(1), 68-77.
- Widiastuti, R. (2019). Permasalahan Anak Usia Sekolah Dasar pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 28-41.
- Wijayanti, A. E., Pratiwi, C. P., & Hartini. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated, Reading, and Composition) pada Siswa Kelas V SDN 1 Serangan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(1), 1369-1379. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>